

## STUDI DESKRIPTIF TENTANG INOVASI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI

Richard Andrew<sup>1</sup>, Jansen Arifin<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: [richarda@fe.untar.ac.id](mailto:richarda@fe.untar.ac.id)

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: [jansen.115200157@stu.untar.ac.id](mailto:jansen.115200157@stu.untar.ac.id)

### ABSTRACT

*Innovation is one of the essential element globally but to implement this thing into several field might challenging because it fluctuated within times. The research objective measured the importance of entrepreneurial innovation factor for students. Researcher use qualitative descriptive method to see the big picture of students responses about entrepreneurial innovation. The research result show varied responds but at the most, students agree that they had entrepreneurial intention and think that entrepreneurial innovation is important as well. They also realized that digital instrument or technology have great linkage with entrepreneurial innovation. There are plenty of businesses and non-businesses field which considered to need innovation and those includes: primary business sectors, secondary business sectors, social non-profit sectors and governmental sectors. The research also show that some of the students are not yet started their entrepreneurial activities because of risk aversion, not having enough initial capital to start the businesses or even thing theirselves as not having capability to run a business by themselves. From this research, researcher concluded that entrepreneurial innovation is one of the key factor for the business sustainability and there will also some other added researches about this especially the relationship between entrepreneurial innovation and technological advancement.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Innovation; Student; Higher Education*

### ABSTRAK

Inovasi merupakan sesuatu yang penting akan tetapi dalam implementasinya di berbagai bidang senantiasa menantang karena berubah sesuai dengan perkembangan waktu. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk melihat sejauh apakah peran inovasi kewirausahaan bagi mahasiswa di perguruan tinggi. Untuk memenuhi tujuan penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk melihat gambaran umum dari respons mahasiswa terhadap inovasi kewirausahaan. Secara garis besar, hampir semua mahasiswa memiliki intensi untuk berwirausaha dan menganggap inovasi kewirausahaan sesuatu yang penting. Adapun sebagian besar juga menyadari sangat pentingnya instrumen digital atau teknologi dalam kaitannya dengan inovasi dalam kewirausahaan. Berdasarkan responden mahasiswa yang sama juga diungkapkan bahwa jaringan dan kemampuan pribadi merupakan hal terpenting bagi mahasiswa dalam berwirausaha serta inovasi dapat dilakukan di banyak sektor mulai dari sektor bisnis primer, sektor bisnis sekunder, sektor sosial nirlaba bahkan sampai sektor pemerintahan. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa inovasi kewirausahaan mahasiswa perguruan tinggi adalah sesuatu yang penting dan dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan untuk diteliti lebih lanjut khususnya berkaitan dengan penggunaan instrumen digital dan teknologi dalam pendidikan kewirausahaan. Walaupun demikian, perlu dicermati bahwa untuk melakukan inovasi kewirausahaan sejak di bangku perkuliahan bagi kebanyakan mahasiswa merupakan hal yang menantang karena banyak yang merasa tidak memiliki modal dan tidak memiliki keberanian untuk mengambil risiko berwirausaha.

**Kata Kunci:** Inovasi Kewirausahaan; Mahasiswa; Perguruan Tinggi

## 1. PENDAHULUAN

Inovasi bukan merupakan sesuatu yang baru didengar pada dunia kewirausahaan dan saat dunia berubah secara drastis dalam sekejab akibat perubahan protokoler, kata ini menjadi tren kembali. Narasi yang dibangun dalam dunia bisnis dan ekosistem inovasi muncul dalam suatu kompetisi global antar perusahaan dimana dalam hal ini ekosistem kewirausahaan seringkali muncul sebagai solusi untuk peningkatan jumlah lapangan kerja secara lokal, peningkatan jumlah usaha kecil yang baru dan adaptasi sesuatu yang inovatif pada wilayah yang masih belum sejahtera dan masih mencari atau melakukan proses transformasi ekonomi (Hakala et al: 2019).

Inovasi merupakan sesuatu yang memiliki ketidakpastian yang tinggi, kompleks dan merupakan fenomena bertingkat yang melibatkan individu, organisasi, budaya dan konteks sistem yang bervariasi (Borsi & Dory: 2019). Akan tetapi, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Vyas & Vyas (2019) disebutkan bahwa pendidikan, pengalaman atau gabungan dari kedua hal tersebut sering digunakan sebagai alat untuk membangun sumber daya manusia dan riset secara empiris secara frekuentif digunakan untuk mengukur hasil dari keseluruhan hal tersebut terhadap inovasi. Adapun Usai et al (2018) menyebutkan bahwa informasi yang asimetris dalam pengelolaan pengetahuan merupakan sesuatu yang penting saat ingin mengembangkan sesuatu yang inovatif. Hanya saja diinformasikan oleh Scaringella & Radziwon (2018) bahwa konsep ekosistem inovasi secara konstan berevolusi ke arah yang baru, ruang platform yang berpusat pada perusahaan, yang biasanya memainkan peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekosistem dan proses berkelanjutannya. Diturunkan oleh Arzubiaga et al (2018) bahwa kaitan inovasi ini dengan kewirausahaan dengan pimpinan dari perusahaan sangatlah kompleks, akan tetapi dalam hal yang sama juga disepakati bahwa komposisi pimpinan serta fungsi yang jelas dari para pimpinan tersebut dalam perusahaan memegang peranan penting untuk menghidupkan inovasi dalam perusahaan.

Integrasi dari struktur bisnis, pengetahuan dan pendidikan adalah sebuah alat yang efektif untuk pengembangan berkelanjutan dan daya saing suatu negara dalam konteks globalisasi, pengembangan ekonomi berbasis pengetahuan dan konstruksi ekosistem inovasi nasional yang efektif (Shashlo et al: 2018). Hal ini selaras dengan Alshanty & Emeagwali (2019) yang menyebutkan bahwa orientasi kewirausahaan yang strategis dapat memoderasi hubungan antara penciptaan pengetahuan dan inovasi pada perusahaan.

Hal ini dipertegas oleh Banacu et al (2019) yang menyebutkan bahwa inovasi kewirausahaan tidak lagi dipandang sebagai sesuatu yang kurang namun lebih kepada suatu kunci aktivitas yang konstan untuk masyarakat. Adapun Saharuddin et al (2019) menyebutkan bahwa lahirnya masyarakat emas dapat ditempuh dengan berbasis teknologi pendidikan dipadukan dengan inovasi kewirausahaan. Berdasarkan relevansi tersebut, pemerintah dunia telah mengimplementasikan beberapa kerangka kebijakan dan instrumen yang secara langsung ataupun tidak langsung berkontribusi terhadap pengembangan inovasi kewirausahaan itu sendiri (Guerrero & Urbano: 2019).

Sebagai salah satu pintu terakhir dari pendidikan, menurut Nita (2019) universitas merupakan aktor inovasi yang tidak hanya menggerakkan pengetahuan terhadap hal tersebut tetapi juga memiliki kemampuan untuk menyebarluaskan hal tersebut. Melengkapi hal ini, Pan et al (2018) menuturkan bahwa pendidikan kewirausahaan, pengalaman di lini bisnis, kebutuhan akan prestasi, kapabilitas teknis, kapabilitas pemasaran, tingkat proaktif, tingkat inovasi, infrastruktur inovasi yang rasional dan dukungan dari institusi mampu memberikan efek yang positif terhadap kinerja. Inilah sebabnya Palomaki (2019) menyebutkan bahwa dosen diarahkan untuk meningkatkan intensi kewirausahaan mahasiswa perguruan tinggi agar mereka mampu mengaplikasikan metode pembelajaran yang berbasis masalah di dalam kurikulum.

Berdasarkan hal – hal yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini ingin mengetahui persepsi mahasiswa perguruan tinggi terhadap inovasi kewirausahaan dan peran inovasi kewirausahaan tersebut bagi mahasiswa khususnya yang sedang menempuh pendidikan kewirausahaan pada kurikulum mereka. Adapun untuk penelitian ini dibatasi oleh waktu penelitian yang hanya selama 1 semester saja. Dari keseluruhan hal tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan studi lebih lanjut terhadap inovasi kewirausahaan pada mahasiswa perguruan tinggi dengan penelitian yang berjudul: “Studi Deskriptif tentang Inovasi Kewirausahaan Mahasiswa Perguruan Tinggi”.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian dengan subyek penelitian Universitas Tarumanagara ini mengambil sampel dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, yakni pengambilan sampel yang bertujuan untuk memudahkan peneliti karena adanya keterbatasan waktu penelitian. Adapun jumlah sampel yang berhasil dikumpulkan sebanyak 72 sampel yang terdiri dari berbagai angkatan mahasiswa. Lalu untuk teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan Google Forms. Untuk variabel yang ditanyakan mencakup intensi berwirausaha, tingkat kepentingan dari inovasi kewirausahaan, sektor – sektor yang membutuhkan inovasi kewirausahaan, instrumen teknologi digital yang digunakan untuk berwirausaha dan faktor-faktor yang menghambat mahasiswa untuk berwirausaha sejak ada di bangku perkuliahan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa mahasiswa yang memiliki intensi berwirausaha mendominasi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak memiliki intensi berwirausaha. Hal ini merupakan suatu kewajaran karena rata – rata mahasiswa yang disurvei sedang menempuh pendidikan di program studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Selain itu, banyak dari orangtua peserta didik tersebut juga merupakan orang yang bergelut di bidang ekonomi atau kewirausahaan baik untuk skala kecil, menengah maupun besar. Terbukti hanya 1 dari 72 orang (1,4%) yang tidak memiliki intensi berwirausaha sama sekali. Adapun untuk tingkat kepentingan dari inovasi kewirausahaan seluruh responden merasa bahwa inovasi kewirausahaan itu penting. Adapun pandangan ini didasarkan pada bukti nyata yang mereka lihat di dunia industri maupun dunia bisnis pada umumnya yang mendasarkan keberlanjutan usaha mereka pada inovasi secara berkelanjutan. Secara umum, para mahasiswa menilai bahwa sektor usaha sekunder seperti edukasi, finansial dan pariwisata sangat membutuhkan inovasi kewirausahaan sedangkan sektor primer seperti sandang, pangan dan papan juga membutuhkan inovasi kewirausahaan walau tidak sepenting sektor sekunder.

Uniknya, walaupun sektor yang berorientasi laba membutuhkan inovasi kewirausahaan, bagi para mahasiswa sektor sosial seperti organisasi nirlaba dan juga sektor pemerintahan yang lengkap dengan tata birokrasi ternyata dirasakan juga turut membutuhkan inovasi. Adapun, untuk membangun inovasi kewirausahaan diperlukan banyak hal seperti jaringan, modal dan juga kemampuan pribadi. Tentu saja inovasi kewirausahaan ini tidak lepas dari penggunaan teknologi digital dan sebagian besar dari mahasiswa sudah fasih menggunakan hal tersebut. Bahkan secara garis besar, hampir seluruh mahasiswa sudah menggunakan sosial media, bertransaksi di toko elektronik, menggunakan pembayaran digital dan mengirimkan pesan melalui aplikasi pengirim pesan. Walaupun demikian, tidak semua mahasiswa memiliki semangat yang sama untuk memulai berwirausaha sejak dini atau paling tidak mencoba untuk memulai berinovasi dalam kewirausahaan sejak di bangku perkuliahan di luar kurikulum mereka. Ada beberapa alasan yang menyebabkan hal ini yang dijelaskan pada tabel 1. berikut ini:

Tabel 1. Alasan Mahasiswa Belum Berani Melakukan Inovasi Kewirausahaan

Keterangan	Jumlah Mahasiswa	Persentase Mahasiswa
Tidak memiliki modal.	13	40,6%
Tidak memiliki keberanian mengambil risiko.	11	34,4%
Merasa tidak memiliki talenta berwirausaha.	3	9,4%
Tidak memiliki partner.	1	3,1%
Tidak dalam situasi tepat untuk memulai usaha.	1	3.1%

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang sama terhadap pentingnya inovasi kewirausahaan sesuai dengan hasil dan pembahasan penelitian. Hal ini dipertegas dengan afirmasi mahasiswa terkait dengan intensi berwirausaha mereka dan inovasi yang mereka ingin coba lakukan dengan menggunakan fitur teknologi digital mereka. Adapun penulis memberikan rekomendasi untuk melakukan studi lebih lanjut terutama terkait pengaruh inovasi kewirausahaan terhadap beberapa variabel pada penelitian lanjutan.

#### Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih kepada para mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara program studi S1 Manajemen yang telah membantu untuk mengisi kuisioner. Tidak lupa peneliti juga berterima kasih kepada panitia SERINA 2021 Semester Ganjil yang telah membantu untuk publikasi artikel ilmiah dari peneliti. Adapun peneliti juga berterima kasih kepada segenap pimpinan dari Universitas Tarumanagara mulai dari lapisan terendah sampai tertinggi atas atensi yang diberikan kepada para civitas akademika Universitas Tarumanagara.

#### REFERENSI

- Alshanty, A. M., & Emeagwali, O. L. (2019). Market-sensing capability, knowledge creation and innovation: The moderating role of entrepreneurial-orientation. *Journal of Innovation & Knowledge*, 4(3), 171-178.
- Arzubiaga, U., Kotlar, J., De Massis, A., Maseda, A., & Iturralde, T. (2018). Entrepreneurial orientation and innovation in family SMEs: Unveiling the (actual) impact of the Board of Directors. *Journal of Business Venturing*, 33(4), 455-469.
- Banacu, C. S., Busu, M., Ignat, R., & Trica, C. L. (2019). Entrepreneurial Innovation Impact on Recycling Municipal Waste. A Panel Data Analysis at the EU Level. *Sustainability*, 11(18), 5125.
- Borsi, B., & Dóry, T. (2020). Perception of multilevel factors for entrepreneurial innovation success: A survey of university students. *Acta Oeconomica*, 70(4), 615-632.
- Guerrero, M., & Urbano, D. (2019). Effectiveness of technology transfer policies and legislation in fostering entrepreneurial innovations across continents: an overview. *The Journal of Technology Transfer*, 44(5), 1347-1366.
- Hakala, H., O'Shea, G., Farny, S., & Luoto, S. (2020). Re-storying the business, innovation and entrepreneurial ecosystem concepts: The model-narrative review method. *International Journal of Management Reviews*, 22(1), 10-32.
- Nita, D. (2019). The Role of Universities in Promoting Education and Entrepreneurial Innovation. *Annals of the University of Petroșani. Economics*, 19(2), 85-98.
- Pan, X., Zhang, J., Song, M., & Ai, B. (2018). Innovation resources integration pattern in high-tech entrepreneurial enterprises. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 14(1), 51-66.
- Palomäki, S. (2019). Impacts of a challenge-based innovation project course on the entrepreneurial intentions of multidisciplinary student teams. *CERN IdeaSquare Journal of Experimental Innovation*, 3(1), 3-7.
- Saharuddin, A., Wijaya, T., Elihami, E., & Ibrahim, I. (2019). Literation of Education and Innovation Business Engineering Technology. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 48-55.
- Scaringella, L., & Radziwon, A. (2018). Innovation, entrepreneurial, knowledge, and business ecosystems: Old wine in new bottles?. *Technological Forecasting and Social Change*, 136, 59-87.

- Shashlo, N. V., Petruk, G. V., & Korostelev, A. A. (2018). Determinants of integration interaction among the subjects of the entrepreneurial innovation ecosystem of macro region. *Amazonia Investiga*, 7(13), 351-363.
- Usai, A., Scuotto, V., Murray, A., Fiano, F., & Dezi, L. (2018). Do entrepreneurial knowledge and innovative attitude overcome “imperfections” in the innovation process? Insights from SMEs in the UK and Italy. *Journal of Knowledge Management*.
- Vyas, V., & Vyas, R. (2019). Human capital, its constituents and entrepreneurial innovation: a multi-level modelling of global entrepreneurship monitor data. *Technology Innovation Management Review*, 9(8), 5-17.

*(halaman kosong)*